

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KHITANAN  
MASSAL LAZISMU DAN DPK PPNI UMKT DI SEMPAJA  
SELATAN SAMARINDA**

**Tim Pengabdi:**

Ketua	: Ns. Taharuddin., M.Kep	NIDN 1129058501	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Ns. Fitroh Asriyadi., M.Kep	NIDN 1115058602	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns. Andri Praja Satria, S.Kep.,M.Sc.,M.Biomed	NIDN 1104068405	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Rini Ernawati,S.Pd.,M.Kes	NIDN 1102096902	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Dekry Andani	NIM 2111102416008	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Syakhila Armavia Santi	NIM 2111102416001	Prodi D III Keperawatan
Anggota 6	: Dea Syaputry	NIM 2111102416018	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022/2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : Khitanan Massal Lazizmu dan DPK PPNI UMKT di Sempaja Selatan Samarinda  
Bidang : Keperawatan Medikal Bedah  
Jenis : Pengabdian masyarakat  
**Ketua Pengabdian Masyarakat**  
A. Nama Lengkap : Ns. Taharuddin, MKep  
B. NIDN : 1129058501  
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
D. Program Studi : D3 Keperawatan  
E. Nomor HP : 085391888198  
F. Surel (e-mail) : tah281@umkt.ac.id  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (1)**  
A. Nama Lengkap : Ns. Fitroh Asriyadi, MKep  
B. NIDN : 1115058602  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (2)**  
A. Nama Lengkap : Ns. Andri Praja Satria, S.Kep.,M.Sc.,M.Biomed  
B. NIDN : 1104068405  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (3)**  
A. Nama Lengkap : Rini Ernawati, S.Pd.,M.Kes  
B. NIDN : 1102096902  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (4)**  
A. Nama Lengkap : Indah Putri Bunga Lestari  
B. NIM : 2111102416008  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (5)**  
A. Nama Lengkap : Syakhila Armavia Santi  
B. NIDN : 2111102416001  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
**Anggota Pengabdian Masyarakat (6)**  
A. Nama Lengkap : Dea Syaputry  
B. NIM : 2111102416018  
C. Program Studi : D3 Keperawatan  
Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 27.000.000

Mengetahui,

Ketua Program D3 Keperawatan



**Ns. Ramdhanv Ismahmudi, S.Kep. MPH**  
NIDN : 1110087901

Samarinda, 12 November 2022  
Ketua Pengabdian



**Ns. Taharuddin, MKep**  
NIDN : 1129058501

Menyetujui,  
Ketua LPPM UMKT



**Paula Mariana Kustiawan, Ph.D**  
NIDN: 1114038901

## PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat. shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Ibu Dr.Hj.Nunung Herlina,S.Kp.M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 12 November 2022  
Tertanda,

( Tim Pengabdi )

## DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	6
1.3. Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	6
1.4. Target Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	11
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

WHO memperkirakan jumlah pria yang melakukan sunat di seluruh dunia paling besar dari Asia 30 %, dengan usia di atas 15 tahun. Khitan / sunat adalah sesuatu yang wajib dilakukan oleh setiap muslim, dan hal ini diyakini juga sebagai bentuk menjaga kesehatan. (Sandra et al., 2022) . Khitanan atau pembuangan kulup penis sudah dilakukan sejak zaman pra sejarah, hal ini dapat dilihat dari peninggalan gambar yang ada di gua-gua pada zaman batu .(Dihartawan et al., 2021).

Sunat merupakan tindakan memotong sebagian atau seluruh penutup penis bagian depan ( preputium ) (Saputro, n.d.). Menurut istilah bahwa kata khitan pada anak laki-laki adalah memotong kulit yang menutupi ujung kemaluan laki-laki disebut (Alfiyansah et al., 2020), tujuan di khitan agar tidak terhimpun kotoran didalamnya dan juga dapat menuntaskan air kencing.(Alhari et al., 2021). Khitan juga bertujuan untuk mencegah penumpukan smegma ( kelenjar ) pada mukosa preputium ( ujung penis )(Zuhan et al., 2021)

Khitan juga dapat mencegah timbulnya penumpukan kotoran pada penis, sehingga dengan khitan/ sunat kesehatan organ kelamin terjaga.(Pebrina et al., 2020). Khitan pada anak laki-laki sangat bermanfaat untuk kesehatan karena memudahkan dalam membersihkan kemaluan dan mencegah penyakit infeksi. Pada masyarakat Indonesia khitan lebih banyak dilakukan pada anak usia di atas 5 tahun (Anita et al., 2022).

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi diambil dari nama Nabi Besar Muhammad Salallahu 'alaihi Wassalam, sehingga dikenal juga sebagai orang-orang pengikut Nabi Muhammad SAW. Muhammadiyah merupakan pilar strategis bangsa dan negara dalam mewujudkan cita-cita negara yang adil dan Makmur. Dampak dari Gerakan Muhammadiyah bisa dirasakan oleh umat dan kemajuan bangsa pada saat ini. Muhammadiyah banyak bergerak di bidang Pendidikan , sosial dan kesehatan yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat (Munawir et al., 2021)

Mewujudkan masyarakat sehat memerlukan pelayanan kesehatan yang paripurna. Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan sangat memerlukan kemandirian masyarakat , namun dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mampu untuk pergi ke pelayanan kesehatan untuk melakukan tindakan khitan, namun

Tindakan khitan tidak dijamin oleh asuransi (Patilaiya et al., 2021). Dengan banyaknya orang yang membutuhkan anak-anak mereka harus di khitan namun terbatasnya dana dari keluarga , maka dalam rangka syiar muktamar Muhammadiyah dan aisyiyah ke 48, lazismu cabang Samarinda Selatan mengadakan kegiatan baksi

sosial khitanan massal dengan bekerjasama dengan DPK PPNI Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, sehingga dapat menolong warga sekitar yang sangat memerlukan uluran tangan kita dalam menjalankan syariat islam ( khitan ). Sunatan massal yang dilakukan oleh warga perumahan griya batu aji batam sangat membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu, karena masih banyak anak laki laki yang belum di sunat (Evyanto & Johan, 2022).

Berdasarkan hasil survey dan pendataan di wilayah sempaja selatan Samarinda , didapatkan data bahwa sekitar 50 anak usia 6 sampai 16 tahun yang belum di khitan. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat membutuhkan adanya khitanan gratis. Pihak RT menyampaikan bahwa warga yang belum mengkhitan anaknya karena kondisi keluarga kurang mampu, sehingga tim pengabdian dari DPK PPNI UMKT mencoba untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat sekitar dengan bekerjasama dengan tim lazizmu.

#### 1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

- a. Validasi Kegiatan terkait jadwal dan susunan acara kegiatan Lazizmu cabang Samarinda
- b. Mempersiapkan tempat ( 3 ruangan khitan )
- c. Mempersiapkan peralatan khitan ( sterilisasi )
- d. Mempersiapkan obat-obatan
- e. Melakukan khitan
- f. Memberikan obat , edukasi pasca khitan (perawatan luka) dan memberikan bingkisan

#### 1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

- a. Kegiatan ini disusun dengan maksud sebagai respon balik yang baik atas permintaan dan kolaborasi Dosen di prodi D3 Keperawatan dengan Lazizmu cabang Samarinda
  - a. Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu : Melakukan khitan pada anak anak usia 6 sd 16 tahun.
  - b. Dengan adanya kegiatan ini maka akan memberikan manfaat berupa :
    1. Perawat memiliki pengetahuan, pemahaman tentang tentang pengkajian Khitan
    2. Khitan gratis pada anak anak usia 6 sd 16 tahun
  - c. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :
    1. Terjadinya kerjasama yang nyata antara prodi D3 UMKT dan Lazizmu cabang Samarinda
    2. Dapat membuka pengetahuan terkait Khitan
    3. Dapat memberikan dampak positif kepercayaan diri bagi perawat dalam hal Khitan

#### 1.4 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Iptek untuk Masyarakat (IuM) adalah : minimal bisa masuk jurnal LPPM UMKT

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Konsep Sunat (Sirkumsisi)

Sunat atau khitan atau sirkumsisi (circumcision) adalah tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan (kulup) dari penis. Frenulum dari penis dapat juga dipotong secara bersamaan dalam prosedur yang dinamakan frenektomi. Kata sirkumsisi berasal dari bahasa latin circum (berarti memutar) dan caedere (berarti memotong) (Prasetyo, 2018). Pada dasarnya sirkumsisi merupakan pemotongan sebagian dari prepusium penis hingga keseluruhan glans penis dan corona radiata terlihat jelas. Penis merupakan organ tubuler yang dilewati oleh uretra yang berfungsi sebagai saluran kencing dan saluran untuk menyalurkan semen bersama dengan sperma ke dalam vagina selama berlangsungnya hubungan seksual (Fitry, D., Valzon, M. dan Utami, 2014).

#### 2.2 Manfaat Sunat (Sirkumsisi)

Menurut Gunawan (2016), para ahli modern telah membuktikan berbagai hasil penelitian ilmiah, bahwa berbagai macam penyakit organ seks yang dapat muncul lebih banyak ditemukan pada orang-orang yang tidak dikhitan. Prof. Wezwill menulis sebuah artikel, ia menyatakan. “pada awalnya saya menjadi salah satu seorang yang sangat menentang dan memusuhi khitan. Pada tahun 1975 saya mulai mengampanyekan larangan praktik khitan.

Pada dekade delapan puluh saya berhasil mendapatkan sebuah penelitian medis yang dapat mengungkap adanya peradangan-peradangan pada kelamin anak laki-laki yang tidak dikhitan. Setelah itu saya melakukan penelitian lebih lanjut dan melakukan pengujian secara seksama terhadap hasil penelitian sebelumnya (R. Gunawan, 2016). Ternyata hasil yang didapatkan cukup mengejutkan, yaitu berbeda dengan yang selama ini saya yakini. Bahwa anak laki-laki yang tidak melakukan khitan/sunat maka dapat timbul pada kelaminnya berbagai penyakit yang membahayakan. Sejak itulah akhirnya saya berubah dengan mengampanyekan khitan/sunat agar dilakukan bagi anak-anak (R. Gunawan, 2016). Doctor Scohoen menegaskan dalam penelitiannya, bahwa anak laki-laki yang sudah khitan akan memudahkan membersihkan organ-organ kelamin, dan terjaga dari bakteri kotor membahayakan. Doctor Marks juga mengemukakan hasil tiga penelitian yang menyatakan bahwa penyakit AIDS dapat diminimalisir dengan khitan. Doctor Wollberg mengidentifikasi 1103 laki-laki Amerika Serikat yang mengidap penyakit kanker kemaluan dikarenakan mereka tidak dikhitan pada masa kanak-kanaknya (Dewantara, 2018). Menurut Gunawan (2016), bagi kehidupan manusia kesehatan jelas sangat penting terlebih bagi fisik (lahiriah) semata, tetapi yang utama adalah kesehatan hati dan akal. Adapun manfaat khitan laki-laki bagi kesehatan antara lain adalah:

- 1) Dengan khitan akan terhindar dari radang kemaluan.
- 2) Khitan akan memberikan kekebalan pada anak dari terjangkit penyakit radang saluran kencing.
- 3) Dengan khitan mampu terhindar dari penyakit kelamin.
- 4) Khitan juga mampu mencegah kanker (R. Gunawan, 2016).

#### 2.3 Metode Sunat (Sirkumsisi)

Sunat/Sirkumsisi (circumcision) adalah dibuangnya kulit penutup kepala alat kelamin

atau kulup atau disebut juga preputium. Secara medis, hal tersebut sangat dianjurkan dengan alasan supaya kebersihan tetap terjaga. Kerutan-kerutan pada kulup dapat menjadi tempat berkumpulnya kotoran dan bakteri yang mengendap. Bila tidak dibuang kotoran serta berkateri dapat menyebabkan bau yang tidak sedap bahkan infeksi. Prinsip utama sunat adalah aseptis, sayatan yang adekuat pada lapisan luar dan dalam prepusium, hemostasis, perlindungan terhadap batang penis dan urethra, serta hasil yang enak dilihat secara kosmetik (Firmansyah et al., 2018). Metode/teknik sirkumsisi terbagi menjadi konvensional (teknik dorsumsisi) dan laser (electrocauter). Metode konvensional merupakan metode standard yang medis sehingga tingkat keberhasilan sirkumsisi menjadi lebih tinggi. Metode electrocauter menggunakan alat seperti bilah pisau dengan ujung kawat. Kelebihan metode electrocauter mampu meminimalkan perdarahan pasca sirkumsisi (Mursyida, 2019). Berikut metode sunat (sirkumsisi):

#### 2.4 Metode Dorsumsisi

Dorsumsisi merupakan perbaikan dari metode klasik. Metode ini telah menggunakan peralatan medis standard dan masih layak pakai hingga saat ini. Metode ini pada umumnya bekas luka tidak dijahit, walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa dokter yang telah memodifikasi dengan melakukan pembiusan serta jahitan pada bekas luka untuk mengurangi risiko perdarahan. Keunggulan dalam metode dorsumsisi adalah peralatan yang digunakan lebih terjangkau dan sederhana, prosesnya singkat, relatif murah, sudah banyak dikenal masyarakat umum, serta dapat dilakukan pada bayi atau anak berusia di bawah 3 tahun yang memiliki pembuluh darahnya masih kecil (Sipahelut, 2014). Kekurangan dalam metode ini adalah glands penis dapat berisiko terpotong lebih besar serta dapat menimbulkan nekrosis jaringan dan perdarahan apabila tidak dilakukan penjahitan setelah selesai dilakukan sirkumsisi (Sipahelut, 2014).

#### 2.5 Metode Standar Sirkumsisi Konvensional

Metode ini merupakan penyempurnaan dari metode dorsumsisi dan paling sering digunakan oleh dokter maupun pelayan medis lainnya (Sipahelut, 2014). Peralatan yang digunakan dalam melakukan metode ini telah disesuaikan dengan standar medis serta membutuhkan keahlian khusus untuk melakukan metode ini. Keuntungan dalam metode ini yaitu baik dilakukan pada semua kelompok usia, biaya yang di keluarkan menjangkau semua kalangan, serta banyak menjadi pilihan bagi pasien yang mempunyai kelainan fimosis. Kekurangannya adalah dokter serta pelayan kesehatan yang akan menggunakan metode ini dalam praktik sirkumsisi harus memiliki keahlian khusus serta terlatih (Sipahelut, 2014).

2.6 Metode Laser (Electrocauter) Metode ini lebih dikenal dengan nama sirkumsisi yang menggunakan laser. Secara teknis, dapat dikatakan kurang tepat karena alat yang digunakan bukanlah laser. Akan tetapi menggunakan elemen yang dipanaskan. Alatnya berupa pistol dengan dua buah lempeng kawat yang saling berhubungan pada bagian ujungnya. Saat diberikan arus listrik, ujung logam berubah menjadi panas dan memerah. Elemen yang panas dan memerah tersebut yang akan digunakan untuk memotong kulup (preputium) (Sipahelut, 2014). Metode ini dapat lebih cepat dalam pengerjaannya, tidak terdapat risiko perdarahan yang berlebih sehingga sangat baik penggunaannya pada anak dibawah usia 3 tahun. Dalam pengerjaan metode ini dapat menimbulkan bau yang menyengat dalam pengerjaannya, dapat menyebabkan luka bakar, dan sangat bergantung pada energi listrik sebagai



sumber daya utama sehingga jika terjadi kerusakan alat, maka akan terjadi sengatan listrik yang beresiko bagi pasien maupun operator (Sipahelut, 2014).

## 2.7 Komplikasi Sunat (Sirkumsisi)

Sirkumsisi pada umumnya adalah prosedur yang aman dengan risiko dan efek samping yang sangat rendah jika dilakukan oleh tenaga profesional. Efek samping merugikan akibat sirkumsisi dilaporkan berkisar antara 0-16% (Ganeswari et al., 2020). Komplikasi lanjut diantaranya stenosis meatal, perlengketan, fimosis sekunder, dan hasil kosmetik yang buruk. Secara keseluruhan, komplikasi yang terjadi sekitar 2%, angka ini meningkat tiga kali lipat jika dilakukan pada usia dewasa (Afshar dkk, 2019).

Sirkumsisi yang tergesa-gesa dan tidak memperhatikan perdarahan yang masih berlangsung menyebabkan perdarahan pasca sirkumsisi. Perdarahan terutama pada arteri frenulum yang ada di sebelah ventral penis. Sterilitas yang kurang baik pada saat sirkumsisi dan higiene pasca sirkumsisi yang tidak terjaga menyebabkan infeksi luka operasi. Terjadinya nekrosis penis disebabkan iskemia yang karena infeksi, pemakaian campuran anestesi lokal dengan konsentrasi adrenalin yang terlalu tinggi, dan kain pembungkus (verban) yang terlalu ketat (B. B. Purnomo, 2003). Data penelitian lain (Perera et al., 2010) menunjukkan efek samping tidak diinginkan terjadi 4,8% pada pria berusia 15-49 tahun. Cedera pada glans, timbulnya jaringan parut yang parah, dan fistula uretra kulit adalah komplikasi yang jarang dari prosedur sirkumsisi ini (Ganeswari et al., 2020).

## 2.8 Perawatan Pasca Prosedur Sirkumsisi/Sunat

Saat ini umumnya sirkumsisi menggunakan benang modern yang sifatnya melebur di kulit. Obat dan peralatannya pun kini ada yang dapat mempercepat proses penyembuhan. Namun demikian, setelah seseorang melakukan sirkumsisi/sunat, biasanya membutuhkan waktu sekitar satu minggu sampai sepuluh hari sampai luka kering dan tertutup dengan sempurna. Menurut (Nasution, 2010), perawatan yang harus dilakukan pasca sirkumsisi/sunat yaitu:

- 1) Segera Minum Obat Analgesik
- 2) Setelah disirkumsisi sebaiknya minum obat analgesik (penghilang nyeri) yang diberikan dokter untuk mengurangi rasa sakit setelah obat anastesi local yang disuntikkan habis diserap oleh tubuh. Diharapkan setelah obat bius habis masa kerjanya maka dapat tergantikan dengan obat analgesik. Minumlah obat antibiotik dari dokter yang mengkhitan secara teratur (umumnya diberikan untuk 5-10 hari) agar tidak terjadi infeksi yang akhirnya dapat menghambat proses penyembuhan luka khitan.
- 3) Jaga Daerah Alat Kelamin Tetap Bersih Dan Kering Pasca sirkumsisi/sunat usahakan menggunakan celana yang longgar untuk menghindari gesekan. Apabila selesai buang air kecil, bersihkan ujung lubang kencing secukupnya secara perlahan, usahakan jangan mengenai luka sirkumsisi. Biasanya bercak-bercak darah bekas sirkumsisi juga akan menumpuk dan tampak seperti “borok” yang dapat mengganggu kesehatan. Jadi, sering-seringlah membersihkan penis setelah disirkumsisi. Dapat menggunakan iodine/rivanol untuk membersihkan luka pasca sirkumsisi.
- 4) Mengatur Makanan

Makanan bergizi tinggi sangat dianjurkan guna mempercepat penyembuhan pasca sirkumsisi/sunat, seperti ikan, telur, daging, sayur mayor, buah-buahan. Kandungan vitamin dan protein tinggi yang terkandung dalam bahan makanan tersebut diperlukan tubuh untuk membantu proses penyembuhan luka supaya cepat kering.

5) Tidak Perlu Berlebihan

Biasanya orang tua yang terlalu khawatir dalam penyembuhan pasca sirkumsisi/sunat anaknya menggunakan berbagai obat atau salep secara berlebihan. Hal ini justru tidak dianjurkan karena dapat menimbulkan kotoran yang berdampak pada infeksi bila tidak rajin dibersihkan. Selama 4-5 hari setelah sirkumsisi sebaiknya mandi dengan cara dilap tubuhnya. Setelah itu jika luka sudah kering maka diperbolehkan mandi seperti biasanya.

6) Usahakan Tidak Bergerak Terlalu Aktif

Setelah seseorang melaksanakan sirkumsisi, akan membutuhkan waktu antara satu minggu sampai sepuluh hari agar bekas luka kering sehingga menutup dengan sempurna. Istirahat sangat diperlukan agar tidak bengkak berlebihan (Mursyida, 2019). Jangan melakukan aktifitas berlebihan seperti melompat-lompat atau berlari-lari.

7) Kontrol Dan Melepas Perban

Penggantian perban dapat dilakukan 2-3 hari pasca sirkumsisi/sunat tergantung perkembangan luka khitan. Lakukan kontrol rutin ke dokter yang mengkhitan pada hari ketiga dan pada hari kelima-ketujuh apabila luka sudah benar-benar sembuh dan kering maka perban dapat dilepas secara total. Sebelum melepas perban, lakukan pemberian air hangat, baby oil, atau minyak kelapa pada daerah sekitar perban dengan cara meneteskan secukupnya hingga kulit luka dan perban melunak agar tidak sakit saat perban dilepas.

## **BAB III**

### **STRATEGI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### 3.1 Strategi

Strategi Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di adalah :

##### a Persiapan

1. Melaksanakan koordinasi dengan prodi D3 UMKT dan Lazizmu cabang Samarinda dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi terkait substansi materi yang akan di sampaikan.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Membuat proposal kegiatan dan meminta surat tugas dari pihak LPPM dan Fakultas Keperawatan UMKT untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Menyiapkan perangkat dan alat berupa media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

##### b Pelaksanaan

1. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 dengan pihak Provinsi Kalimantan Timur
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan berkoordinasi juga dengan nara sumber lain.

##### c Evaluasi

1. Mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Memintakan masukan dan saran dari peserta dan panitia terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### 3.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a Penyampaian terkait materi dilakukan secara luring / langsung
- b Mengadakan sesi tanya jawab
- c. Pemberian sertifikat secara sistem.

#### 3.3 Keberlanjutan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat

- a Adanya kegiatan pengabdian masyarakat lagi dengan topik yang berbeda tentang kegawatdaruratan
- b Adanya peran nyata pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa
- c Sebagai ruang lingkup dalam Tri Dharma bagi dosen dengan bersinergi dengan instansi lain.

**BAB IV**  
**HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA**

4.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rangka mengatasi masalah Kesehatan belum dilakukan khitan terhadap anak laki laki di RT perjuangan 9 Kelurahan Sempaja Selatan. Adapun hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengusul adalah :

Tujuan Kegiatan	Melakukan khitan pada anak anak sejumlah 33 orang
Isi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembukaan oleh PWM</li><li>2. Tausiyah oleh ustadz Suyatman M.Pd. MM</li><li>3. Identifikasi anak anak yang akan dikhitan</li><li>4. Memberi semangat kepada anak anak /persiapan mental</li><li>5. Melakukan khitan</li><li>6. Memberikan obat , edukasi pasca khitan (perawatan luka) dan memberikan bingkisan</li><li>7. Melakukan Dokumentasi</li></ol>
Sasaran	33 anak laki laki warga perjuangan 9 Blok C no 7 Sempaja Selatan Samarinda.
Evaluasi	33 anak laki laki berhasil dilakukan khitan tanpa ada kendala

Kegiatan ini lebih di fokuskan kepada warga perjuangan 9 Blok C no 7 Sempaja Selatan , karena warga secara finansial sangat terbatas dan jumlah anak laki laki yang belum khitan cukup banyak dan Sebagian besar adalah warga Muhammadiyah.

Hasil Kegiatan Khitanan Massal di Perjuangan 9 Sempaja Selatan Samarinda :

1. Pembukaan oleh PWM di posko Lazismu perjuangan 9 sempaja selatan Samarinda. .  
Terlihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Sesaat Selesai Pembukaan oleh PWM Kaltim



Gambar 4.2. Persiapan dan identifikasi anak yang di khitan

2. Identifikasi anak yang akan dilakukan khitan dan pembagian sarung serta peci tampak pada gambar 4.2



Gambar 4. 3 Persiapan mental anak2 menjelang di khitan

8. Pada gambar 4.3 tim pengabdian sedang melakukan persiapan mental dengan memberikan cerita / dongeng, sehingga anak-anak terhibur. Hal ini dapat menghilangkan rasa cemas dan takut yang terjadi pada sebagian anak. Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali, dari 33 anak yang di khitan hanya 1 anak yang mengalami kecemasan .



Gambar 4.4 kegiatan khitan oleh tim medis



Gambar 4.5 Kegiatan khitan yang dilakukan oleh tim DPK PPNI UMKT

9. Gambar 4.4 dan 4.5 tim pengabdian DPK PPNI sedang melakukan khitanan massal dibantu oleh tim medis dari alumni UMKT . Kegiatan ini dilakukan di posko Lazismu jl Perjuangan 9 Blok C no 7. Sempaja Selatan Samarinda. Anak yang hadir 33 dan mereka didampingi oleh orang tua masing masing, kegiatan khitanan ini dibantu oleh alumni prodi Keperawatan yang bekerja di RS daerah, mahasiswa Fakultas Keperawatan, anggota PWN Aisyiyah Kalimantan Timur. Kegiatan berlangsung selama 8 jam , anak anak sangat antusias untuk segera di khitan. Orangtua anak juga sangat semangat dalam menemani anaknya untuk dikhitan, dan bersedia menunggu giliran. Setiap anak selesai di khitan maka diberi bingkisan dan orang tua di beri edukasi terkait luka khitan, kontrol ke klinik home care milik dosen UMKT secara gratis, edukasi jadwal kontrol dan aturan makan obat.



Gambar 4.6 . Mempersiapkan edukasi dan obat



Gambar 4.7. Foto bersama sesaat selesai kegiatan





Gambar 4.8. Foto Bersama di akhir kegiatan

Gambar 4.7 dan 4.8 Kegiatan diakhiri dengan foto Bersama antara tim pengabdian dari DPK PPNI UMKT, anggota PWNA Kaltim, alumni Fakultas Keperawatan yang bekerja di RS Daerah, tim Lazismu dan mahasiswa fakultas Keperawatan UMKT.

#### 4.2 Keberlanjutannya

Semoga kegiatan yang sudah dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat , dan diharapkan di waktu yang akan datang dapat dilakukan kegiatan yang serupa di tempat yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Syiar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke 48 Samarinda. Berdasarkan hasil diskusi tim Lazismu perjuangan 9 , tim DPK PPNI UMKT dan ketua RT perjuangan 9 Sempaja Selatan disepakati dilakukan khitanan Massal untuk 48 anak yang kurang mampu. Sebelum dilakukan kegiatan khitanan massal, maka tim bekerja sama untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan.

Kegiatan khitanan massal dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2022, bertempat di jl perjuangan 9 Blok C no 7. Kegiatan ini dihadiri oleh PWM Kalimantan Timur, PWNA Kaltim, tim lazismu sempaja selatan, tim pengabdian DPK PPNI UMKT, alumni dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan, orang tua beserta anaknya sejumlah 33 orang. Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar, anak-anak sangat senang dengan kegiatan khitanan massal karena ada pendahuluan berupa dongeng sehingga anak tidak cemas. Orang tua juga sangat gembira, karena anak mereka sudah melakukan khitan secara gratis bahkan sampai obat dan perawatan pasca khitan.

#### 5.2 Saran

Kepada Lazismu Sempaja Selatan Samarinda, diharapkan untuk waktu yang akan datang tetap memberikan perhatian dan kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar, dan Kerjasama dengan UMKT hendaknya dapat dilanjutkan, dan bisa dikembangkan dengan dosen Fakultas lainnya. Kepada para orang tua agar tetap memperhatikan kesehatan anak-anaknya, terutama terkait kewajiban syariat islam untuk melakukan khitan pada anak laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyansah, R., Puspita, T., Taobah, H., Wahyudin, R., Nugraha, A., & Rilla, E. V. (2020). *Khitanan Masal , Cek Kesehatan Gratis , Jalan Sehat Garut*.  
file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/09+DEDIKASI+Rudi.pdf%0A%0A%0A
- Alhari, M. I., Febriyani, W., Jonson, W. T., & Fajrillah, A. A. N. (2021). Perancangan Smart Village Platform Aplikasi Edukatif untuk Pengentasan Stunting serta Monitoring Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.32815/jitika.v15i1.562>
- Anita, Rihiantoro, T., Amatiria, G., Kodri, Handayani, R. S., Astuti, T., Sunarsih, Astini, Y., Trisna, E., Saiful K, D., Febriaty, S., Sugiarti, Murhan, A., Purwati, Novita, D., Anggraini, Y., Sandi, A., Budiansyah, H., Mulyono, ... Ramelan. (2022). *Khitan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan di LKSA Sholawatul Fallah Bandar Lampung "Peduli Anak Sehat dan Warga Masyarakat Lebih Kuat."* *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1171>
- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Al Maududi, A. A. (2021). *Bakti Sosial Khitanan Massal*. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Evyanto, W., & Johan, M. (2022). *BAKTI SOSIAL SUNATAN MASSAL DI PERUMAHAN GRIYA BATU AJI TAHAP 1 , 2 DAN 3 RW 16 kel sungai langkai kota Batam*. <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/16>
- Munawir, A., Hartoko, G., & Hidayat, A. (2021). *Interaksi sosial KKM 46 pada kegiatan khitanan massal di desa banjarsari kec warung gunung kab lebak*. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/57/51>
- Patilaiya, H. La, Aja, N., & Yunus, T. (2021). *Pengabdian masyarakat melalui kegiatan bakti sosial di desa tataleka kec jailolo selatan kab halmahera*. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2727638&val=24808&title=Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2727638&val=24808&title=Pengabdian%20Masyarakat%20Melalui%20Kegiatan%20Bakti%20Sosial%20di%20Desa%20Tataleka%20Kecamatan%20Jailolo%20Selatan%20Kabupaten%20Halmahera%20Barat)
- Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2020). *Edukasi tentang perawatan luka khitanan*. *Jurnal Abdimas Saintika*. <http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/567>

Sandra, S., Indra, R. L., & Rasyid, T. A. (2022). *Bakti Sosial Khitan Dan Edukasi Kesehatan: "Mitos Pasca Khitan."* Karya Kesehatan Siwalima. <https://doi.org/10.54639/kks.v1i2.800>

Saputro, H. (n.d.). *Monograf: Pelepasan Alat dengan Pemberian* (1st ed.). Lembaga cakra brahmanda lentera. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4TtwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pentingnya+sunat&ots=jPv-cRGkfo&sig=-yXEYUjnI732ESj5KnEGACUCdE8&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pentingnya+sunat&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4TtwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pentingnya+sunat&ots=jPv-cRGkfo&sig=-yXEYUjnI732ESj5KnEGACUCdE8&redir_esc=y#v=onepage&q=pentingnya+sunat&f=false)

Zuhan, A., Priyanto, B., Rohadi, Haikal, Z., & Zulkarnaen, D. A. (2021). *Sirkusmsi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Era Pandemi Covid-19*. Prosiding PEPADU. <https://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingpepadu/article/view/368>

**LAMPIRAN**  
**ORGANISASI TIM, JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA**

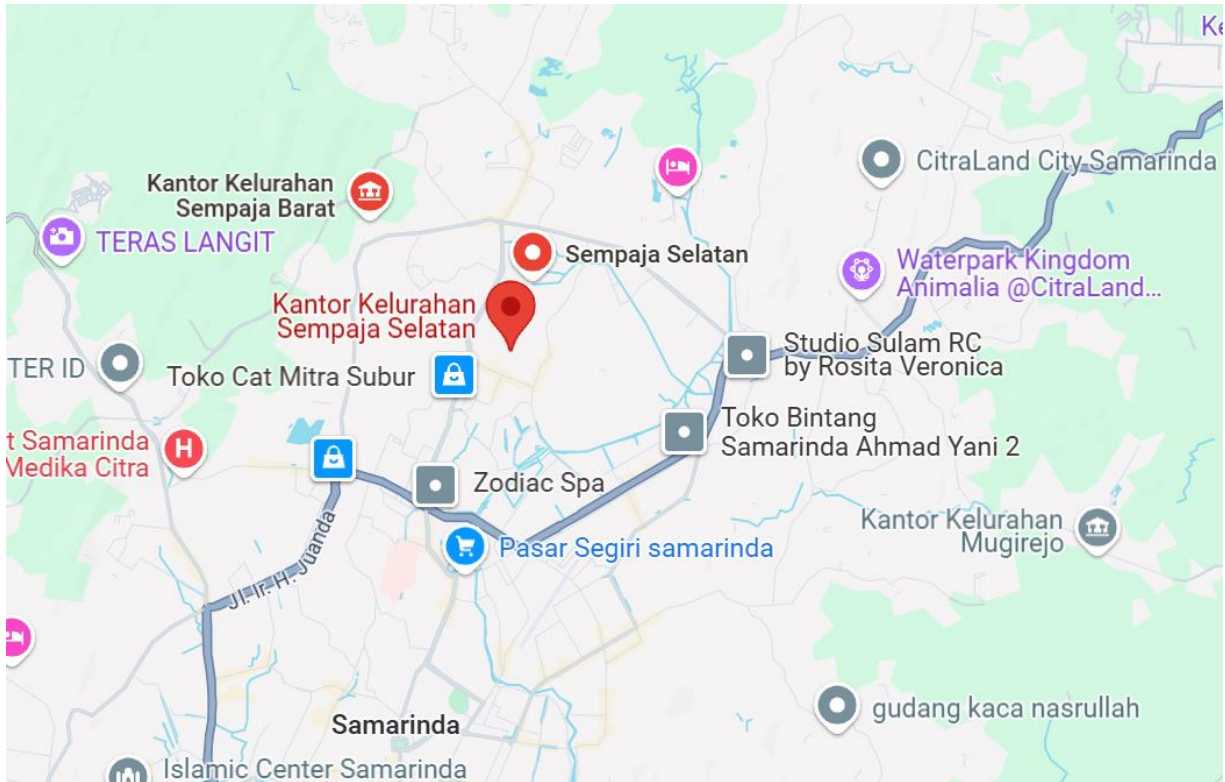
Organisasi Tim Pengabdian	
Ketua Pelaksana	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Taharuddin., M.Kep
b. NIDN	1129018501
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 1	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Fitroh Asriyadi., M.Kep
b. NIDN	1115058602
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Dasar
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 2	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Andri Praja Satria, S.Kep.,M.Sc.,M.Biomed
b. NIDN	1104068405
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Biomedik
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 3	
a. Nama dan Gelar Akademik	Rini Ernawati,S.Pd.,M.Kes
b. NIDN	1115058602
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Dasar
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama	Muhammad Rendy Nurbaya
b. NIM	2111102416008
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 5	
Nama	Syakhila Armavia Santi
NIM	2111102416001
Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 6	
Nama	Dea Syaputry
NIM	2111102416018
Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		6	7	8	9	11	12
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						
3	Musyawahah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

## Anggaran Biaya

<b>1.Jenis Perlengkapan</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Nilai</b>
Spanduk	2	Rp 80.000,00	Rp 160.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 460.000,00
<b>2.Bahan Habis Pakai</b>			
Paket Data	4	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	2	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
Konsumsi Snack pagi	40	Rp 20.000,00	Rp 800.000,00
Konsumsi Snack Siang	40	Rp 20.000,00	Rp 800.000,00
Konsumsi Makan	40	Rp 30.000,00	Rp 1.200.000,00
BHP	1	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00
Bingkisan	30	Rp 50.000,00	Rp 1.500.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 4.450.000,00
<b>3.Biaya Akomodasi</b>			
Hotel	0	Rp 610.000,00	Rp 0,00
Sewa alat transportasi	2	Rp 550.000,00	Rp 1.100.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 1.100.000,00
<b>4.Keperluan Lainnya</b>			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Honorarium	8	Rp 1.000.000,00	Rp 8.000.000,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 540.000,00	Rp 540.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 9.540.000,00
<b>Total Anggaran</b>			Rp 27.000.000,00

## PETA LOKASI KEGIATAN



<https://maps.app.goo.gl/MwdbA7NXA46qTkmZ9>





**L P P M**  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT TUGAS

Nomor: 602/TGS/LPPM/A.4/C/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN : 1114038901  
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Taharuddin., M.Kep  
NIDN : 1129058501  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Fitroh Asriyadi, M.Kep  
NIDN : 1115058602  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Andri Praja Satria, S.Kep.,M.Sc.,M.Biomed  
NIDN : 1104068405  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Rini Ernawati,S.Pd.,M.Kes  
NIDN : 1102096902  
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Khitanan Massal Lazimu dan DPK PPNI UMKT di Sempaja Selatan Samarinda**

Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 16 Rabiul Akhir 1444 H  
11 November 2022 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN:1114038901